PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman,25511
Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail:diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	11 November 2026	Kategori	PERTANIAN
Media	Rakyat Sumbar	Jurnalis	hmi

HARIAN
Rakyat SUMBAR
Suara Nasional Masyarakat Madani

KLIPING KORAN
HARI : Rabu
TANGGAL : 11 November 2026

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



FOTO: HERI MARTONI

WALI KOTA Pariaman Yota Balad saat mencoba drone, sebagai salah satu langkah modernisasi pertanian Kota Pariaman, Selasa (10/11).

Pertanian Mulai Manfaatkan Teknologi Drone

Pariaman, Rakyat Sumbar—Pemerintah Kota (Pemko) Pariaman resmi memulai langkah modernisasi sektor pertanian dengan memanfaatkan teknologi pesawat nirawak atau drone.

Pengoperasian perdana drone ini dihadiri Wali Kota Pariaman, Yota Balad, di kawasan persawahan Desa Cimparuh, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Selasa (10/11).

Drone pertanian ini merupakan realisasi dari usulan dan audiensi yang dilakukan Wali Kota Pariaman, Yota Balad kepada Kementerian Pertanian (Kementan) RI.

»» *Baca Pertanian... di hal 2*

Sambungan dari hal 1

Yota Balad menegaskan, drone ini merupakan satu-satunya di Sumatera, Kota Pariaman yang dapat bantuan dari Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman.

"Kita berterimakasih kepada Presiden RI, Prabowo Subainto dan Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman atas bantuan satu unit drone. Kita juga berharap ada tambahan drone dari pak menteri, karena ini sangat berguna bagi masyarakat guna mendukung efisiensi percepatan tanam dan pengendalian hama," ungkapnya.

Yota Balad mengatakan Pemko Pariaman mengusulkan bantuan empat unit drone untuk empat kecamatan yang ada di Kota Pariaman kepada Kementan RI.

"Kita bahagia, bangga dan bersyukur sudah dapat satu unit drone pertanian. Drone ini tidak hanya untuk satu kelompok tani saja tetapi bisa digunakan untuk seluruh kelompok tani yang ada di Kota Pariaman, ulasnya.

Ia menambahkan, drone ini juga memudahkan petani mulai proses pemupukan, penyebaran benih, hingga penyemprotan pestisida untuk pengendalian hama dapat dilakukan jauh lebih cepat dan hemat waktu. Selain itu, drone tersebut bisa terbang sekitar 1 KM dengan beban kurang lebih 50 Kg.

"Mudah-mudahan pertanian khusunya padi yang ada di Kota Pariaman mengalami kenaikan dalam 1 hektare sawah yang selama ini hanya mungkin 6,1 ton, mudah-mudahan dengan adanya drone bisa lebih dari 7 ton," terangnya. **(hmi)**